

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran dilakukan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Pengajaran sangat dekat dengan istilah pedagogi. Pedagogi adalah seni atau ilmu untuk menjadi guru. Dalam pengajaran sains, pada hakikatnya pengajaran didefinisikan sebagai transformasi dari pengetahuan sains. Pada transfer pembelajaran, siswa hanya menerima apa adanya pengetahuan dan kebenaran yang disampaikan oleh pengajar. Makna transformasi adalah setelah terjadi transfer pengetahuan itu dikembangkan sendiri oleh siswa sesuai dengan kesiapan struktur kognitifnya, sehingga mereka mempunyai nilai tambah. Pengajaran dianggap setara dan identik dengan pembelajaran siswa yang aktif. Pengajaran dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari kompoen yang saling bergantung satu sama lain dan terorganisir antara kompetensi yang harus diraih siswa, materi pelajaran, pokok bahasan, metode, pendekatan pengajaran, media pengajaran, sumber belajar, pengorganisasian kelas, dan penilaian (Suyono,2011).

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting diantaranya adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator. Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam

kegiatan proses pembelajaran. Agar guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator, hal yang harus dipahami adalah (Sanjaya, 2006) : a. Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsinya, c. Guru perlu mempunyai keterampilan dalam merancang media, d. Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, e. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

Dalam rangka memenuhi kriteria guru sebagai fasilitator, maka dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kriteria pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya berdasarkan kriteria antara lain adalah orientasi strategi pada tugas pembelajaran, relevan dengan isi pembelajaran, metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan (Uno, 2007).

Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah suatu strategi yang menekankan kepada proses yang mencari dan menemukan. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri pelajaran,

sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Inkuiri berasal dari kata *Inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan. Pertanyaan ilmiah adalah pertanyaan yang dapat mengarahkan pada kegiatan penyelidikan terhadap obyek pertanyaan. Inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap rumusan masalah dengan kemampuan berpikir kritis dan logis (Amri, 2010).

Kelebihan dari strategi inkuiri adalah menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. Strategi pembelajaran inkuiri mampu memberikan ruangan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka, selain itu kelebihan lain adalah mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Selain memiliki kelebihan, strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan yaitu sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, sulit dalam merencanakan pembelajaran, memerlukan waktu yang panjang (Sanjaya, 2006).

Inkuiri terbimbing adalah strategi pembelajaran yang sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru. Selain itu guru menyediakan kesempatan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa. Dalam hal ini siswa tidak merumuskan masalah. Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terdiri atas: a. Pernyataan masalah, b. Prinsip-prinsip atau konsep-konsep yang

ditemukan, c. Alat/bahan, d. Kelas semester, e. Diskusi pengarahan, f. Kegiatan penemuan oleh siswa, g. Proses berpikir kritis dan ilmiah, h. Pertanyaan yang bersifat *open ended*, i. Catatan guru.

Strategi pembelajaran inkuiri bebas terdiri atas: a. Observasi khusus untuk membuat inferensi, b. Pengamatan obyek, c. Saran guru tentang materi inisiasi, d. Pertanyaan tanpa bimbingan guru, e. Materi pendukung, f. Interaksi dengan siswa lain, g. Pembatasan generalisasi oleh guru, h. Mengkomunikasikan hasil di depan kelas. Strategi Inkuiri Bebas adalah guru mengundang siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan inkuiri bebas. Dalam hal ini, siswa dapat mengidentifikasi dan merumuskan macam-macam masalah yang akan dipelajari. *Free inquiry* dilakukan setelah siswa mempelajari dan mengerti tentang bagaimana memecahkan suatu masalah dan telah memperoleh pengetahuan yang cukup tentang bidang studi tertentu serta telah melakukan *modified inquiry*.

Tujuan utama dalam pembelajaran berbasis inkuiri adalah mengembangkan keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari prinsip dan konsep sains, mengembangkan keterampilan ilmiah siswa sehingga mampu bekerja seperti layaknya seorang ilmuwan, membiasakan siswa bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan. Melalui pembelajaran yang berbasis inkuiri, siswa belajar sains sekaligus juga belajar metode sains. Proses inkuiri memberikan kesempatan pada siswa untuk memiliki kesempatan kepada siswa untuk mempunyai pengalaman belajar yang nyata dan aktif, siswa dilatih bagaimana memecahkan masalah sekaligus membuat keputusan. Peran

guru dalam pembelajaran inkuiri hanya sebagai pembimbing, siswa dituntut bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sehingga guru menyesuaikan diri dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

Dalam bidang IPA Biologi menekankan kemampuan bekerja secara ilmiah, dan kemampuan memahami konsep-konsep sains serta penerapannya dalam kehidupan. Kemampuan bekerja secara ilmiah harus didukung oleh rasa ingin tau, bekerja sama dan berpikir kritis. Pendekatan pembelajaran biologi harusnya tidak berpusat kepada guru namun lebih kepada siswa. Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun pembelajaran yang menekankan siswa aktif. Keterampilan proses didapat siswa dengan merumuskan pertanyaan yang mengarah pada kegiatan investigasi, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan data dan mengolah data, mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil penemuannya dalam masyarakat belajar. Kegiatan inkuiri penting karena, selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar (Amri, 2010).

Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas mempunyai kelebihan dan kekurangan. Komponen inkuiri tingkat pertama adalah inkuiri terbimbing. Kegiatan belajar inkuiri terbimbing harus dikelola dengan baik oleh guru. Kelebihan dari strategi pembelajaran inkuiri terbimbing adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor seimbang, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar

sesuai dengan gaya belajar mereka, melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Kekurangan dari strategi inkuiri terbimbing adalah strategi ini cocok untuk siswa dengan kemampuan diatas rata-rata, sehingga anak yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata akan kesulitan untuk mengikuti. Kelebihan strategi pembelajaran inkuiri bebas adalah siswa akan lebih belajar mandiri tanpa mendapat banyak bimbingan dari guru, siswa bekerja secara ilmiah seolah-olah dia adalah ilmuan, siswa aktif. Kekurangan strategi pembelajaran inkuiri bebas adalah guru sulit untuk mengontrol keberhasilan siswa, pembahasan siswa tentang suatu masalah terlalu melebar karena tidak dibimbing oleh guru ( Amri, 2010)

Sesuai penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Nelly Andriani (2011) dilaporkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran dan siswa menjadi fokus dalam pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan dari strategi pembelajaran ini adalah suasana kelas menjadi ramai sehingga mengganggu konsentrasi dan proses belajar siswa, pada kegiatan diskusi belum optimal karena posisi duduk siswa yang menyulitkan siswa untuk diskusi. Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik, karena dibutuhkan ekstra kerja guru dalam membimbing siswa dan mengelola waktu dengan baik, strategi pembelajaran inkuiri terbimbing membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian lain adalah dari Anggraeni (2012) dilaporkan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri bebas mahasiswa melakukan secara penuh proses inkuiri mulai dari observasi, mencari literatur, merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan, mendesain percobaan, menyusun dan menggunakan alat bahan, merekam data, menganalisis data, menarik kesimpulan, memertahankan hasil. Mahasiswa mendapatkan masalah tentang menentukan permasalahan. Kesulitan ini terjadi karena mahasiswa harus menentukan latar belakang dan mencari permasalahan secara mandiri.

Kedua Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik untuk menggunakan salah satu strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembelajaran yang cocok adalah IPA biologi yang menekankan siswa aktif, siswa mampu merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau memuaskan keingintahuan. Para siswa dapat belajar dengan menggunakan cara berpikir dan bekerja para ilmunan dalam menemukan sesuatu. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN INKUIRI BEBAS DALAM MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIII DI SMP N 5 KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas maka:

1. Subyek penelitian, adalah siswa kelas VIII SMP N 5 Klaten tahun ajaran 2012/2013.
2. Obyek penelitian, adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Strategi Pembelajaran Inkuiri Bebas.
3. Parameter penelitian, adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 5 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang meliputi kemampuan siswa dalam bekerja ilmiah dan berfikir secara kritis.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 5 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas?

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar belajar siswa kelas VIII SMP N 5 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi dunia pendidikan bahwa pembelajaran IPA Biologi cocok menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang mengutamakan sikap ilmiah, jenis strategi pembelajaran inkuiri antara lain inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas.

### 2. Bagi Praktisi

#### a. Guru

- 1) Membantu guru untuk mendidik siswa berfikir kritis dan mempunyai sikap ilmiah.
- 2) Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan keaktifan siswa.
- 3) Memberikan gambaran tentang kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi inkuiri bebas, sehingga guru dapat memilih dan memperbaiki kekurangan strategi pembelajaran tersebut.

#### b. Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas
- 2) Dapat membandingkan strategi pembelajaran inkuiri yang mana yang dapat digunakan untuk mengajar.